

KONSULTASI: MANAJEMEN PENGELOLAAN OBAT ANTIBIOTIKA BAGI WARGA PADUKUHAN IV IMOGLI BANTUL

Andri Suryanto*

Akademi Analis Kesehatan Manggala Yogyakarta
Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis

*e-mail: abiseka2204@yahoo.co.id

Abstrak

Warga masyarakat pada umumnya belum mengetahui cara mengelola penggunaan obat yang telah diberikan. Obat tersebut terutama jenis obat antibiotik. Antibiotik adalah jenis obat yang digunakan sebagai terapi penyakit infeksi bakteri. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat bisa menyebabkan terjadinya resistensi antibiotik. Resistensi antibiotik merupakan kondisi ketika bakteri penyebab infeksi memiliki ketahanan terhadap obat antibiotik yang diberikan. Pada tahun 2019 berdasarkan data World Health Organization terdapat 1.27 juta kematian karena resistensi antibiotik dengan 5 juta kematian yang dikaitkan dengan resistensi antibiotik. Para ahli memprediksi angka tersebut akan meningkat hingga 10 juta kematian pada tahun 2050 dan kerugian hingga 100 triliun dollar dengan distribusi terbanyak berada di Benua Asia dengan 4.7 juta kasus. Berdasarkan data tersebut, program konsultasi dari Akademi Analis Kesehatan Manggala Yogyakarta di Dusun IV Imogiri diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman warga setempat. Hal ini dapat membantu mengurangi kemungkinan terjadinya resistensi dan meningkatkan keberhasilan terapi pengobatan dengan swamedikasi.

Kata kunci: antibiotika, swamedikasi, warga dusun IV Imogiri

Abstract

The general public is generally unaware of how to manage the prescribed medication, particularly antibiotics. Antibiotics are a type of medication used to treat bacterial infections. Improper antibiotic use can lead to antibiotic resistance. Antibiotic resistance occurs when the bacteria causing the infection develop resistance to the prescribed antibiotic. In 2019, according to World Health Organization data, there were 1.27 million deaths due to antibiotic resistance, with 5 million deaths attributed to antibiotic resistance. Experts predict this number will increase to 10 million deaths by 2050, resulting in losses of up to \$100 trillion, with the largest distribution in Asia, with 4.7 million cases. Based on this data, a consultation program from the Manggala Yogyakarta Health Analyst Academy in Imogiri Hamlet IV is expected to increase the knowledge and understanding of local residents. This can help reduce the likelihood of resistance and increase the success of self-medication therapy.

Keywords: antibiotics, self-medication, residents of Hamlet IV Imogiri

1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya memperoleh kesehatan merupakan hak dasar bagi setiap orang tanpa memandang status ekonomi dan sosial masyarakat. Namun dalam prakteknya, pengetahuan serta perilaku sehat masyarakat masih rendah. Imbas dalam hal ini adalah tingginya angka kesakitan warga masyarakat. Warga akan memeriksakan kesehatannya apabila kondisi sudah sakit dan kurang memperhatikan perilaku yang bersifat preventif bagi kesehatan, diantaranya melalui konsultasi kesehatan.

Kegiatan Bakti Sosial atau yang sering disebut dengan istilah Baksos merupakan salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan Bakti Sosial (Baksos) dilaksanakan di daerah yang membutuhkan agar tepat sasaran. Masyarakat yang tinggal di wilayah yang jauh dari hiruk pikuk keramaian kota, tentu berbeda dengan masyarakat yang tinggal di wilayah yang berada di pusat kota kaitannya dengan akses pengetahuan kesehatan dan prakteknya.

Imogiri merupakan salah satu wilayah dari Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul. Wilayah tersebut merupakan salah satu daerah yang letaknya jauh dari kota, dengan kondisi yang padat penduduk dan masih minimnya akses pengetahuan kesehatan. Dalam rangka membantu warga masyarakat untuk menambah pengetahuan kesehatan terutama pada kegiatan penyuluhan kesehatan untuk semua kalangan masyarakat dapat dilakukan di daerah tersebut. Kendala tersebut dapat diatasi dengan adanya kerjasama antara Padukuhan IV Imogiri serta didukung oleh Perguruan Tinggi AAK Manggala Yogyakarta dalam bentuk kegiatan berupa konsultasi obat. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat dalam terapi dapat menjadi penyebab terjadinya resistensi antibiotik. Resistensi merupakan keadaan ketika bakteri penyebab infeksi tidak merespon obat yang digunakan untuk menghambat atau membunuh perkembangannya dalam tubuh. Hal tersebut menyebabkan kemampuan antibiotik dalam mengobati penyakit karena infeksi mengalami penurunan (Yunita dkk, 2021).

Kondisi tersebut seharusnya mendapat perhatian dari berbagai pihak, tidak terkecuali pihak Perguruan Tinggi. Oleh karenanya kelompok-kelompok masyarakat tersebut memerlukan bantuan tambahan pengetahuan kesehatan dengan mengajak kerjasama kampus AAK Manggala Yogyakarta, sehingga kegiatan kelanjutan dengan sasaran yang berbeda diperlukan untuk meningkatkan derajat kesehatan secara bersama-sama.

Kegiatan tersebut perlu adanya tindak lanjut dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan dengan cara memberikan penambahan informasi kesehatan dalam bentuk konsultasi. Hal ini diharapkan sasaran tetap bisa aktif dan sehat mempergunakan kegiatan yang diselenggarakan berupa konsultasi didampingi oleh dosen dari AAK Manggala Yogyakarta. Oleh karena itu dibutuhkan adanya kegiatan dalam pelaksanaannya berupa Konsultasi Obat Antibiotika di Padukuhan IV Imogiri.

2. METODE

Tema yang diangkat adalah Manajemen Pengelolaan Antibiotika dengan memberikan konsultasi penggunaan antibiotik pada warga Padukuhan IV Imogiri, Kelurahan Imogiri. Adapun materi yang disampaikan terkait Manajemen Pengelolaan Obat Antibiotika. Manajemen Pengelolaan Obat adalah proses pengelolaan obat antibiotika yang meliputi pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, dan penggunaan obat (Salam dkk., 2023).

Metode kegiatan berupa konsultasi dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 21 Juli 2024 di Padukuhan IV Imogiri, Kelurahan Imogiri. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan survei lokasi di Padukuhan IV Imogiri. Pelaksanaan program kerja melibatkan pihak perangkat desa, kepala dusun serta kader posyandu Anggrek. Pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan metode konsultasi tatap muka dan dengan bantuan media yang untuk warga Padukuhan IV Imogiri, Kelurahan Imogiri. Selanjutnya dilakukan pengukuran tingkat pemahaman warga melalui wawancara dengan menanyakan ulang perihal materi konsultasi saat warga akan pulang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Konsultasi manajemen pengelolaan obat antibiotika, difokuskan agar warga masyarakat padukuhan IV Imogiri dalam penyimpanan dan penggunaan obat antibiotika untuk lebih mengerti dan memahami cara penggunaan obat antibiotika yang baik dan benar sehingga warga masyarakat dapat melakukan swamedikasi sehingga dapat memaksimalkan efek terapi dan meminimalisir efek-efek yang tidak diinginkan.

Kegiatan penyuluhan kesehatan tentang Manajemen Pengelolaan Obat Antibiotika telah selesai dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Padukuhan IV Imogiri Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan penyuluhan ini dihadiri sebanyak 90 orang. Kehadiran warga dapat ditampilkan pada gambar 1.



Gambar 1. Kehadiran Warga

Konsultasi dimulai pada pukul 09.00 WIB dengan konsultasi dengan penjelasan tentang pengelolaan obat antibiotika. Kegiatan berlangsung dengan baik dan mendapat antusiasme yang baik dari peserta dalam menanggapi konsultasinya. Pelaksanaan kegiatan didokumentasikan pada gambar 2.



Gambar 2. Konsultasi Manajemen Pengelolaan Obat Antibiotika

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat Akademi Analis Kesehatan Manggala Yogyakarta dalam berinteraksi terhadap masyarakat umum sebagai salah satu wujud dari manusia yang berjiwa sosial serta mengimplementasikan kerjasama yang berkelanjutan dengan mitra kerja dalam menunjang eksistensi program studi.

Kegiatan telah terselenggara dengan baik sesuai dengan harapan dari para pelaksana kegiatan. Kegiatan ini pula mendapat apresiasi yang tinggi dari masyarakat, oleh karena itu kami ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut andil dan ikut berpartisipasi dalam menyukseskan acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Padukuhan IV Imogiri.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Amalin dkk, 2024) dengan hasil bahwa Program transfer pengetahuan mengenai penggunaan antibiotik dengan bijak dan bahaya resistensi antibiotik dapat dilaksanakan sesuai target. Anggota karang taruna dapat terlibat langsung dalam pengelolaan obat rusak dan kadaluarsa.

4. KESIMPULAN ← Cambria, Bold, 12 pt

Kegiatan Konsultasi manajemen pengelolaan obat antibiotika, difokuskan agar warga masyarakat padukuhan IV Imogiri dalam penyimpanan dan penggunaan obat antibiotika untuk lebih mengerti dan memahami cara penggunaan obat antibiotika yang baik dan benar sehingga warga masyarakat dapat melakukan swamedikasi sehingga dapat memaksimalkan efek terapi dan meminimalisir efek-efek yang tidak diinginkan.

UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Perlu)

1. UPPM Akademi Analis Kesehatan Manggala yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini.
2. Segenap perangkat Padukuhan IV Imogiri dan Kalurahan Imogiri Kecamatan Imogiri Bantul Yogyakarta atas sambutan dan arahan selama KKN.
3. Warga Padukuhan IV Imogiri dan Kalurahan Imogiri Kecamatan Imogiri Bantul Yogyakarta atas antusiasmenya dalam mengikuti kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Amalin, B. M., Maharani, I. A., dan Sari, O. F. (2024). Edukasi Penggunaan Antibiotik yang Bijak pada Masyarakat Dusun Randusari, Kelurahan Mojosongo, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara (JICN)*, 1(2), 761-767

Salam, M.R., dkk. (2023). *Manajemen Farmasi*. Eureka Media Aksara. Purbalingga

WHO. (2023). *Buku Antibiotika WHO AWaRe* (Access, Watch, Eeserve). Regional Office for South-East Asia

Yunita, S. L., Atmadani, R. N., dan Titani, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Dan Perilaku Penggunaan Antibiotik Pada Mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Malang. *Pharmaceutical Journal of Indonesia*, 63(2), 119-123